

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan tinggi pada dunia kerja dan perguruan tinggi yang menunjukkan biaya yang berbeda dan sangat tinggi, membuat masyarakat selektif dalam menetapkan perguruan tinggi sebagai pilihan dalam melanjutkan pendidikannya. Perguruan tinggi sendiri adalah tempat yang bertujuan menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat dalam penyelenggaraan pendidikan (I'tidal, 2016). Perguruan tinggi yang baik adalah yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan agar menghasilkan lulusan bermutu dimana proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam hal tersebut. Dirjen Dikti Depdiknas (2003) menyatakan bahwa pendidikan dalam penyelenggaraannya bahwa perguruan tinggi dianggap bermutu jika (1) menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya dan (2) memenuhi kebutuhan *stakeholder*, baik kebutuhan kemasyarakatan, dunia kerja, maupun kebutuhan profesional.

Perguruan tinggi tidak lepas dari pendidikan dimana semakin baik proses pendidikan maka akan menunjang terwujudnya pembangunan negara yang baik. Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 2 menyatakan adanya delapan standar mutu pendidikan yakni standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, standar pengelolaan, pembiayaan dan standar penilaian pendidikan dimana pendidikan akan melibatkan manusia dalam kegiatan belajar.

Tercapai tidaknya mutu pendidikan di perguruan tinggi akan banyak ditentukan mutu dosen di setiap bidang ilmu yang ditekuninya. Baik buruknya kualitas pendidikan tergantung dengan kinerja dosen dalam pembelajarannya (Dedeh, 2017). Sementara menurut Sumardjoko (2010) dalam pendidikan berlaku "*the man behind the system*" yang artinya manusia merupakan faktor penentu dalam kekuatan sebuah pendidikan. Dosen dalam hal ini merupakan orang yang sangat berperan penting di perguruan tinggi dan menjadi penentu lahirnya generasi baru yang siap bersaing pada era

globalisasi saat ini terlebih lagi dosen menjadi penentu kemajuan suatu bangsa dalam menghasilkan orang-orang yang berguna dan bisa membangun bangsa ini menjadi bangsa yang maju (Irwan, 2011). Dosen melakukan kegiatan mengajar sesuai tanggung jawab dan hasil yang diharapkan dapat dikatakan sebagai kualitas pendidikan yang baik.

Tugas dan fungsi pokok dosen tidak lepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dosen dalam perguruan tinggi mempunyai peran strategis salah satunya berkaitan dengan mahasiswa. Hal yang harus diperhatikan agar perguruan tinggi dapat bersaing, salah satunya adalah kepuasan belajar mahasiswa terhadap universitasnya. Kualitas dosen merupakan ujung tombak dari kepuasan mahasiswa. Mahasiswa dalam menjalani aktivitas belajar di sebuah perguruan tinggi mempunyai harapan tertentu terhadap proses pembelajaran yang diberikan dosen kepadanya. Bila mahasiswa merasa proses pembelajaran yang diberikan dosen sesuai dengan harapan, maka mahasiswa akan merasa puas terhadap terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Kepuasan sendiri mengandung makna yaitu tingkat kepuasan yang membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.

Kinerja dosen adalah sebuah tanggung jawab dari profesinya yang memberikan hasil sesuai fungsi sebagai pendidik. Kurang puasnya mahasiswa bisa dipengaruhi beberapa hal yaitu disiplin waktu, materi perkuliahan, motivasi perkuliahan, strategi perkuliahan dan sikap dosen yang merupakan cakupan dari kinerja dosen. Hasil penelitian sebelumnya dari jurnal Lussianda (2019) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru*" menyatakan kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap kinerja dosen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin puas mahasiswa dalam menerima pembelajaran maka semakin bagus kinerja dosen dalam proses belajar mengajar. Sementara hasil penelitian Mizanul (2016) menunjukkan bahwa kompetensi, kompensasi, motivasi kerja, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kinerja dosen selain faktor kompetensi, kompensasi, motivasi kerja dan pendidikan juga yang harus

ditingkatkan adalah kegiatan tri darma perguruan tinggi karena merupakan tugas dan fungsi pokok dosen dalam tanggung jawabnya. Selain itu penelitian Artopo (2016) menunjukkan materi perkuliahan dan strategi perkuliahan pada fakultas psikologi berpengaruh signifikan pada kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Fakultas ekonomi dan bisnis menunjukkan materi perkuliahan berpengaruh signifikan pada kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Penelitian sebelumnya dari jurnal internasional Panjang (2014) mengatakan kompetensi seperti pengetahuan tentang subjek, kejelasan presentasi, interaksi dengan siswa, kreativitas mengajar, mengklarifikasi hasil pembelajaran, aktivitas kelas dan catatan kuliah secara signifikan berhubungan dengan kepuasan mahasiswa secara positif. Temuan juga menunjukkan bahwa pengetahuan dosen dari subjek yang paling berkontribusi untuk kepuasan siswa.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan internal perguruan tinggi. Ukuran keberhasilan kinerja dosen dapat dilihat dari mahasiswa mampu menyelesaikan pendidikan tepat waktu, prestasi belajar melebihi potensi yang ada dalam dirinya (Mahmud, 2012). Keberhasilan tersebut juga berpengaruh pada perguruan tinggi terkait lulusan yang memiliki nilai lebih terhadap kualifikasi dan memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan ketika terjun di dunia kerja maupun hidup di tengah-tengah masyarakat.

Kepuasan mahasiswa sebagai perbaikan mutu berkelanjutan dalam pendidikan, dan pelayanan pendidikan yang diberi. Kepuasan mahasiswa sebagai *stakeholder* utama yang harus diperhatikan. Mahasiswa memperoleh kepuasan selama proses pembelajaran merupakan evaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan kinerja dosen saat perkuliahan. Hal tersebut berguna untuk institusi baik untuk program studi maupun perguruan tinggi dalam pengembangan mutu pendidikan yang lebih baik. Bagi mahasiswa, jika kepuasan saat pembelajaran terpenuhi maka akan mampu menguasai materi perkuliahan dengan baik. Hal tersebut akan memengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa terkait ilmu yang didapatkan.

Program Studi Keperawatan adalah salah satu jurusan yang harus dilakukan penilaian terkait kinerja dosen. Kegiatan merawat sudah ada sejak manusia pertama diciptakan ke muka bumi. Merawat bukan hanya kepada orang sakit, tetapi juga

orang sehat agar mencegah terserangnya penyakit. Perilaku merawat merupakan naluri setiap manusia. Cara merawat terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan teknologi. Oleh karena itu dibutuhkan kualitas dosen yang baik dari segi pengetahuan dan pengalaman yang mampu mengikuti perkembangan zaman, dengan begitu dosen bisa membagi ilmu terbaru kepada mahasiswa.

Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai program setiap akhir semester mengisi evaluasi pembelajaran di web yang disediakan tentang kinerja dosen selama satu semester dan untuk mempertahankan akreditasi program studi, maka penting dilakukan penilaian ini. Hasil studi pendahuluan dari 10 mahasiswa program studi keperawatan pada Bulan September didapatkan data bahwa 4 dari 10 mahasiswa (40%) orang kurang puas terhadap kinerja dosen terkait materi perkuliahan seperti kurangnya memberi contoh konkret untuk memperjelas materi, dan persiapan materi yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, 7 dari 10 mahasiswa (70%) kurang puas terhadap disiplin waktu saat sebelum dan sesudah perkuliahan baik kehadiran maupun ketepatan waktu. Dan 6 dari 10 (60%) mahasiswa kurang puas terhadap sikap dosen terlebih saat diluar kelas dimana sulitnya menemui dosen dengan keperluan tertentu. Dari hasil presentasi tersebut menunjukkan tingkat ketidakpuasan mahasiswa tentang kinerja dosen masih kurang puas atau tidak sesuai dengan harapan mahasiswa.

Masalah yang terjadi di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah khususnya kinerja dosen menggambarkan terjadinya masalah yang mendasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti gambaran kepuasan mahasiswa tentang kinerja dosen.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kepuasan mahasiswa tentang kinerja dosen?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan umum penelitian ini adalah menggambarkan kepuasan mahasiswa tentang kinerja dosen.
2. Tujuan khusus penelitian ini yaitu:
 - a. Menggambarkan karakteristik responden meliputi semester dan jenis kelamin.
 - b. Menggambarkan kepuasan mahasiswa tentang kinerja dosen meliputi 1) metode perkuliahan 2) strategi perkuliahan 3) disiplin waktu 4) sikap dosen 5) materi perkuliahan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan untuk:

1. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan dengan memperbaiki gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan bahan pembanding dalam melakukan penelitian yang relevan dalam pengembangan perangkat pembelajaran keperawatan

E. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lussianda, Erfa Okta (2019) Pengaruh Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru.	- Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja dosen - Menggunakan teknik analisis deskriptif	- Sampel yang digunakan sebanyak 77 mahasiswa
2.	Artopo, Vicky Ertanto Arey. (2016) Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Psikologi dan	- Sub Variabel atau faktor yang memengaruhi terdapat 5 hal yaitu disiplin waktu, materi perkuliahan,	- Penelitian dilakukan di dua fakultas berbeda

	metode perkuliahan, strategi perkuliahan, dan sikap dosen.	
3. Dedeh (2017) Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Galuh.	- Variabel yang digunakan sama yaitu kinerja dosen - Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	- Sampel yang digunakan 40 orang mahasiswa